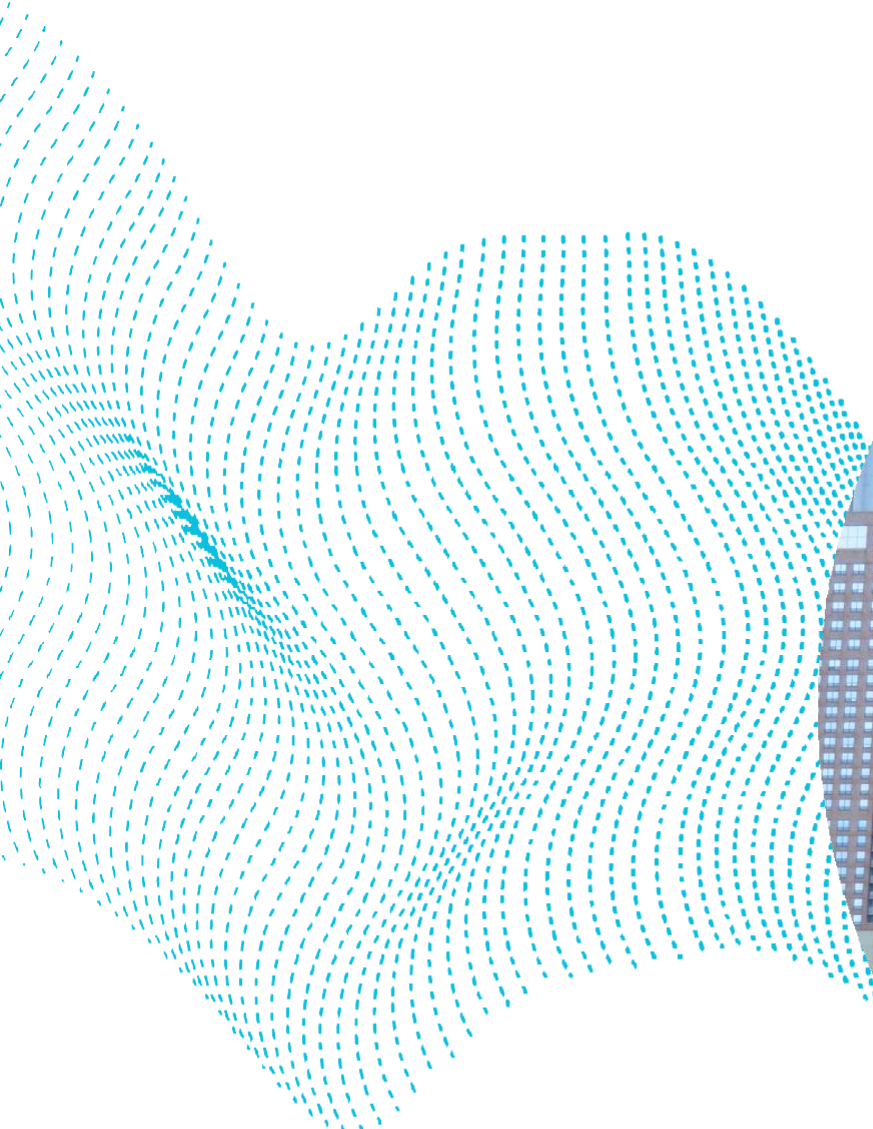
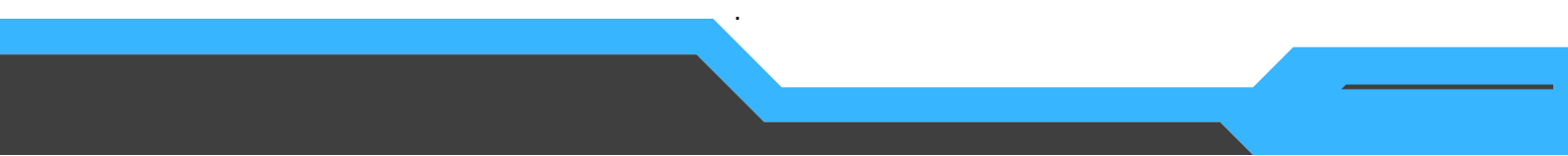




DOKUMEN IKU DAN IKT



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2022**



HALAMAN PENGESAHAN



Palembang, September 2022

**Dikendalikan,
Ketua GPM**

Ir. Muhrinsyah Fatimura, S.T, M.T

**Ditetapkan,
Dekan,**

Ir. Amiwarti, S.T, M.T

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang Tahun 2022–2027 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Pedoman IKU dan IKT ini disusun sebagai panduan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Teknik, yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan budaya mutu secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dokumen ini juga menjadi dasar dan acuan dalam pengambilan kebijakan strategis fakultas, serta dalam pelaksanaan program kerja yang mengarah pada tercapainya visi dan misi Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. Kami berharap kehadiran dokumen ini dapat menjadi pijakan yang kokoh untuk mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta mendorong terciptanya peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola yang baik di lingkungan Fakultas Teknik. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, masukan, dan dukungan dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini bermanfaat dan menjadi langkah strategis dalam upaya mewujudkan Fakultas Teknik yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

Palembang , September 2022

Tim Penyusun Fakultas Teknik
Universitas PGRI Palembang



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK PENETAPAN IKU DAN IKT FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS TEKNIK

TERAKREDITASI

Teknik Sipil : LAM TEKNIK No. 0101/SK/LAM Teknik/Smttr/VIII/2022

Teknik Kimia : LAM TEKNIK No. 0102/SK/LAM Teknik/Smttr/VIII/2022

Teknik Elektro : BAN-PT No. 13470/SK/BAN-PT/AK-ISK/SXII/2021

Jl. Jend. A. Yani Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG Nomor *SK-1* /FT.A.54/Univ.PGRI/2022 Tentang

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- MENIMBANG** :
1. Bahwa dalam rangka untuk mencapai Indikator Kinerja Utama dan Tambahan yang tepat dan kompatible sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka maka perlu ditetapkan IKU dan IKT di lingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang;
 2. Bahwa untuk menghasilkan IKU dan IKT sebagaimana dimaksud pada point 1, maka perlu dirumuskan dengan baik dan dituangkan dalam keputusan Dekan;
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan point 1 dan 2 di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan IKU dan IKT di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.
- MENGINGAT** :
1. Undang - undang Dasar 1945 (amandemen ke 4) pasal 31 tentang Pendidikan.
 2. Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang - undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 4. Undang - undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 53/E/O/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Perkumpulan Persatuan Guru Republik Indonesia merupakan Badan Penyelenggara pada Universitas PGRI Palembang.
 7. Keputusan Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor. /Kep/PB/XXII/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan 2022-2027.
 8. SK. Mendiknas No.97/D/O/2000 tentang Perubahan Status STKIP PGRI Palembang dikembangkan menjadi Universitas PGRI Palembang.
 9. Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2020 tentang kebijakan Kampus Merdeka
 10. Statuta Universitas PGRI Palembang ditetapkan 7 Maret 2022.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
- PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA
TAMBAHAN (IKT) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**
- Pertama** :
- Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, tepat dan akuntabel.
- Kedua** :
- Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang tertuang dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.

Ketiga

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth.

1. Ketua BPH PB PGRI UPGRI Palembang
2. Rektor
3. Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK	iv
PENETAPAN IKU DAN IKT FAKULTA TEKNIK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN FAKULTAS TEKNIK UPGRI PALEMBANG	3
BAB III STRATEGI PENCAPAIAN DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	15
IV. Penutup	19

BAB I

PENDAHULUAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan instrumen penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja Program Studi (PS) maupun Unit Pengelola Program Studi (UPPS) di lingkungan Perguruan Tinggi. Dokumen ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang jelas dan terukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta pelaporan kinerja tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Landasan hukum penyusunan dokumen ini mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi terkait pedoman penyusunan dan pelaporan kinerja instansi pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, yang menjadi pedoman utama penyusunan IKU dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.

Penetapan Indikator Kinerja Utama ini mengacu pada **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021** yang menekankan pentingnya capaian kinerja tridharma perguruan tinggi berbasis inovasi, teknologi, dan kemajuan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, IKU dan IKT tidak hanya menjadi alat ukur kinerja administratif, tetapi juga cerminan dari mutu, daya saing, dan reputasi akademik serta profesional suatu perguruan tinggi.

Tujuan dari penyusunan dokumen ini adalah untuk:

- Menetapkan target IKU yang terukur dan terintegrasi dalam sistem pengelolaan PS/UPPS;
- Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara berkala;
- Menyediakan basis data yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan mutu akademik dan tata kelola perguruan tinggi.

Dengan penyusunan dokumen ini, diharapkan perguruan tinggi dapat mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) yang telah ditetapkan, meningkatkan mutu tridharma, serta menjamin akuntabilitas dan transparansi pelaporan kinerja baik di tingkat program studi maupun institusi.

BAB II

INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN FAKULTAS TEKNIK UPGRI PALEMBANG

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang disusun berdasarkan IKU yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAM Teknik. IKU yang diacu dalam instrumen BAN-PT dan LAM Teknik ini telah merefleksikan IKU yang tercantum dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 142/M/KPT/2019. Adapun IKT yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang merupakan indikator tambahan yang dirancang untuk memberikan penciri dan daya saing khas bagi Fakultas Teknik. Berikut ini adalah rincian dan deskripsi dari IKU dan IKT yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang.

1. Aspek Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Aspek Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1.	Ketersediaan Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
2.	Pemenuhan 5 pilar good governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil).
3.	Pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
4.	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1.perencanaan, 2.pengorganisasian, 3.penempatan personel, 4.pelaksanaan, 5.pengendalian dan pengawasan, dan 6.pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
5.	Pimpinan UPPS akan melaksanakan : • 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, • mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, • melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah
6.	UPPS memiliki kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM yang

Aspek Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	relevan dengan program studi yang memenuhi 3 aspek: 1. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi 3. Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Aspek Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	SPMI dilaksanakan menggunakan aplikasi Qumon.
2	Pengelolaan sistem manajemen akademik mahasiswa dan dosen melalui SISFO
3.	Implementasi e-Governance berupa Sistem Informasi Terpadu berbasis digital untuk akademik (SISFO)

2. Aspek Mahasiswa

Aspek Mahasiswa	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Memiliki Pedoman rekrutmen dan keketatan seleksi.
2.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan
3.	Tersedianya layanan kemahasiswaan di bidang: 1. Penalaran, minat dan bakat 2. Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)n 3. Bimbingan karir dan kewirausahaan
4.	Kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan

Aspek Mahasiswa	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, atau proyek kolaboratif. Keterlibatan ini dibuktikan melalui keikutsertaan dalam seminar, publikasi bersama, maupun pelaksanaan program pengabdian di masyarakat.
2	Mahasiswa telah mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan bidang keilmuan.
3.	Program Studi mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan Seminar Nasional.
4	pelaksanaan tracer study secara konsisten setiap tahun, dengan target minimal 70% respon rate dan lulusan terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu maksimal 6 bulan setelah lulus.
5.	Setiap mahasiswa didorong terlibat dalam organisasi kemahasiswaan selama masa studi (BEM, Himpunan, UKM), Program pelatihan leadership dan manajemen organisasi rutin dilaksanakan untuk memperkuat soft skills.
6.	Terlaksananya tracer study secara konsisten setiap tahun, dengan target minimal 70% respon rate dan lulusan terserap di dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu maksimal 6 bulan setelah lulus.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi ≤ 5 orang.
2	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor terhadap jumlah DTPS $\geq 50\%$
3	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS $\geq 50\%$.
4	Persentase jumlah DTPS yang berpendidikan S3 $\geq 30\%$
5	Beban dosen dalam membimbing Tugas Akhir mahasiswa (Setiap dosen membimbing tugas akhir mahasiswa sebanyak maksimal 6 orang).
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS EWMP = 14
7	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi PDTT=0%
8	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: 1. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. 2. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai

Sumber Daya Manusia	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	dengan bidang program studi. 4. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
9	Banyak Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi
10	Banyak Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi
11	Jumlah Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi
12	Jumlah Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi
13	Jumlah Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS
14	merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT)
15	memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.
16	memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.

Sumber Daya Manusia	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Penggunaan sistem informasi akademik (SISFO) untuk mendukung manajemen SDM dan kegiatan akademik, sistem ini berperan dalam memudahkan pengelolaan data akademik dan meningkatkan efisiensi pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.
2	Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan dan bidang tugas masing-masing.
3	Penggunaan sistem informasi akademik (SISFO) untuk mendukung manajemen SDM dan kegiatan akademik, sistem ini berperan dalam memudahkan pengelolaan data akademik dan meningkatkan efisiensi pelayanan kepada mahasiswa dan dosen.
4	Memiliki layanan administrasi berupa pengelolaan data akademik, pendaftaran mata kuliah, pengolahan nilai, maupun administrasi umum dapat dilakukan secara efisien dan tepat waktu yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan administrasi yang mendukung kelancaran proses akademik serta pengembangan program studi.
5	Menerapkan mekanisme pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel, mulai dari proses perekrutan, pengembangan karir, hingga evaluasi kinerja tenaga kependidikan selalu memenuhi standar yang ditetapkan dan berkontribusi terhadap kualitas program studi dan pengelolaannya.
6.	UPPS memiliki laboran yang cukup untuk mendukung operasional laboratorium yang digunakan oleh program studi. Jumlah laboran yang ada telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing laboratorium, sehingga memastikan setiap laboratorium memiliki tenaga yang memadai untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.

4. Aspek Keuangan , Sarana , dan Prasana

Keuangan , Sarana , dan Prasana	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Rata-rata dana operasional pendidikan $DOP \geq 20$ jt /mahasiswa/ tahun
2	Rata-rata dana penelitian DTPS / tahun $DPD \geq 10.000.000$
3	Rata-rata dana PkM DTPS / tahun $DPkMD \geq 5.000.000$
4	UPPS Akan mengupayakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Keuangan , Sarana , dan Prasana	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Tersedianya sumber pendanaan lain selain SPP, yaitu adanya Usaha Air Minum RO, Mini Market OMI, Asrama Mahasiswa, Bussines Centre, Penyewaan Ruko usaha, Penyewaan Ruang Auditorium (Gedung Guru).
2	Tersedianya laporan hasil audit keuangan
3	Tersediaan sarana pembelajaran berbasis digital (smartclasroom)

5.Aspek Pendidikan

Pendidikan	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
3	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
4	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
5	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)
6	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
7	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
8.	adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran.
9	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian: 1. hasil penelitian: memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
10	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1. hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.

Pendidikan	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	2. isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3. proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan
11	metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.
12	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
13	sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
14	pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1. edukatif 2. otentik 3. objektif 4. akuntabel 5. transparan yang dilakukan secara terintegrasi
15	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1. observasi, 2. partisipasi, 3. unjuk kerja, 4. test tertulis, 5. test lisan, dan 6. angket. Instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.
16	Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam

Pendidikan	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7. mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil moneyv penilaian.
17	PS menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika ≥ 25 SKS
18	Proyek rekayasa pencari bidang prodi (Capstone design), Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya.
19	Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)
20	Banyaknya Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
21	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku.
22	Melakukan Survey Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan
23	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.

Pendidikan	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Persentase Lulusan Tepat Waktu di Atas Standar SN-DIKTI Standar SN-DIKTI: Minimal 50% lulusan tepat waktu. IKT UPPS: Target minimal 60% lulusan tepat waktu. Strategi Pencapaian: a. Implementasi sistem monitoring akademik terintegrasi berbasis SISFO. b. Konseling akademik rutin setiap semester untuk memonitor perkembangan studi. c. Penguatan bimbingan skripsi dan tugas akhir melalui jadwal ketat serta dosen pembimbing yang kompeten.
2	Integrasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Minimal 20% SKS Standar SN-DIKTI: Implementasi MBKM sesuai kebijakan Kemendikbud. IKT UPPS: 20%-30% total SKS dialokasikan untuk MBKM (magang, proyek desa, studi independen, dll.). Strategi Pencapaian: a. Penguatan kerja sama dengan dunia industri, pemerintah daerah, dan mitra strategis. b. Sistem konversi SKS yang jelas, dengan prosedur validasi hasil kegiatan MBKM.

Pendidikan	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
3	Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Standar SN-DIKTI: Penggunaan TIK dianjurkan. IKT UPPS: 50% mata kuliah menggunakan Learning Management System (LMS) atau hybrid learning. Strategi Pencapaian: - Pengembangan platform e-learning terintegrasi dan penyusunan modul digital interaktif. - Pelatihan rutin dosen dalam penggunaan LMS dan SISFO berbasis teknologi digital
4	Kepuasan Mahasiswa $\geq 85\%$ Standar SN-DIKTI: Tidak ada ketentuan minimal. IKT UPPS: Minimal 85% mahasiswa puas terhadap proses pendidikan berdasarkan survei TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA . Strategi Pencapaian: - Evaluasi proses belajar-mengajar dan dosen pengampu setiap semester. - Peningkatan fasilitas dan layanan akademik berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa.
5	Penggunaan Learning Analytics untuk Monitoring Mahasiswa Standar SN-DIKTI: Belum menjadi kewajiban. IKT UPPS: Pengembangan dashboard learning analytics untuk memonitor kehadiran, partisipasi, dan performa akademik secara real-time. Strategi Pencapaian: - Integrasi sistem SISFO dengan dashboard analytics. - Pemanfaatan data untuk bimbingan akademik berbasis evidence

6.Aspek Penelitian

Penelitian	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: - memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, - dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. - melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, - menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
2	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa
3	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,

Penelitian	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
4.	

Penelitian	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional terindeks Scopus diberikan dukungan pendanaan berupa subsidi biaya publikasi sebesar 50% sebagai upaya mendorong peningkatan kualitas dan daya saing penelitian.
2	Setiap penelitian mandiri yang dilakukan oleh DTSPS diwajibkan untuk melibatkan mahasiswa guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik berbasis riset. Luaran dari penelitian mandiri wajib dipublikasikan sesuai dengan skema penelitian yang tercantum dalam Buku Pedoman Penelitian Universitas PGRI Palembang.
3	Universitas memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2KM) yang berperan sebagai pusat koordinasi seluruh kegiatan penelitian, mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, hingga publikasi hasil penelitian.
4	Adanya RIP dan Renstra Penelitian sebagai acuan penentuan target pelaksanaan penelitian dan publikasi luaran hasil penelitian.
5	Adanya desa binaan sebagai mitra dalam pelaksanaan penelitian

7.Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi
2	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi
3	

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	
No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mandiri yang dilakukan oleh DTPS wajib melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik. Selain itu, luaran hasil kegiatan PkM harus dipublikasikan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam <i>Buku Pedoman Penelitian</i> Universitas PGRI Palembang.
2	Universitas memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2KM) yang berperan sebagai pusat koordinasi seluruh kegiatan PkM. LP2KM bertanggung jawab atas pengelolaan proses PkM, mulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, hingga publikasi luaran hasil penelitian dan pengabdian.
3	Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) PkM sebagai pedoman dalam menetapkan target pelaksanaan PkM serta publikasi luaran hasil penelitian guna memastikan relevansi dan keberlanjutan kegiatan pengabdian
4	Adanya desa binaan sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan PkM, yang berfungsi sebagai wadah implementasi hasil penelitian dan pengabdian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara akademisi dan komunitas.

8.Aspek Luaran dan Capaian Tridharma

Luaran dan Capaian Tridharma	
No	Indikatori Kinerja Utama (IKU)
a.	Luaran Dharma Pendidikan :
1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan,mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan
2	IPK lulusan.
3	Prestasi mahasiswa dibidang akademik.
4	Prestasi mahasiswa dibidang nonakademik
5	Masa studi.MS = Rata-rata masa studi lulusan
6	Persentase kelulusan tepat waktu
7	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri
8	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1. pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi ditingkat P T,kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 2. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 3. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 4. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
9	waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama
10	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama
11	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
12	Tingkat kepuasan pengguna lulusan
b.	Luaran Dharma Penelitian dan PkM
13	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi
14	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.

Luaran dan Capaian Tridharma	
No	Indikatori Kinerja Tambahan (IKT)
1	Peningkatan Luaran Penelitian dan Pengabdian Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi yang dilaksanakan oleh program studi meningkat setiap tahun.
2.	Penguatan Kolaborasi Riset dan Publikasi Jumlah karya penelitian bersama mahasiswa dan DTPS yang berpotensi diterapkan dalam industri dan masyarakat meningkat setiap tahunnya.
3	Peningkatan Kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat Jumlah mahasiswa dan DTPS yang terlibat dalam pengabdian masyarakat meningkat dari tahun ke tahun.

BAB III

STRATEGI PENCAPAIAN DAN EVALUASI INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Universitas PGRI Palembang (UPGRIP) dengan menyusun strategi pencapaian dan evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang komprehensif. Strategi ini merujuk pada matriks penilaian instrumen akreditasi program studi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Renstra fakultas dan universitas. IKU dan IKT Fakultas Teknik disusun berdasarkan 8 aspek utama, yaitu: (1) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia (SDM); (4) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); serta (8) Luaran dan Capaian Tridarma. Dokumen ini menjadi panduan pelaksanaan dan evaluasi kinerja secara berkesinambungan.

2.1. Strategi Pencapaian IKU dan IKT

1. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Fakultas Teknik memastikan ketersediaan dokumen struktur organisasi yang lengkap dan berfungsi efektif, dilengkapi dengan uraian tugas dan fungsi. Implementasi prinsip good governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil) ditekankan dalam setiap aspek tata kelola. Strategi utama meliputi:

- Penyusunan dan pembaharuan dokumen Tata Pamong dan Tata Kelola.
- Penyediaan bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.
- Peningkatan kerja sama dengan mitra industri, asosiasi, dan perguruan tinggi nasional dan internasional.

2. Mahasiswa

Strategi peningkatan kualitas input mahasiswa difokuskan pada seleksi yang ketat, promosi prodi, dan peningkatan layanan kemahasiswaan. Target utama meliputi:

- Peningkatan animo pendaftar dengan tren kenaikan signifikan (>10%).
- Peningkatan rasio mahasiswa baru dan retensi mahasiswa.
- Peningkatan layanan akademik, bimbingan karir, dan pengembangan minat bakat.
- Fasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Fokus strategi meliputi peningkatan kualifikasi akademik dosen tetap, pemenuhan rasio dosen terhadap mahasiswa, dan penguatan rekognisi dosen. Upaya dilakukan melalui:

- Fasilitasi studi lanjut S3 dan pengembangan jabatan fungsional.
- Penyusunan rencana pengembangan SDM berbasis Renstra PT.
- Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah, pengakuan atas prestasi, dan perolehan HKI.

4. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Strategi diarahkan pada penguatan pendanaan tridarma, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan pemenuhan kebutuhan operasional. Target utama mencakup:

- Penyediaan dana operasional dan investasi sarana prasarana sesuai standar.
- Pengembangan laboratorium, ruang kelas interaktif, dan perpustakaan digital.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran daring/luring.

5. Pendidikan

Fakultas Teknik memastikan kurikulum selalu relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan industri. Strategi implementasi MBKM, kurikulum berbasis capaian pembelajaran (CPL), dan peningkatan mutu pembelajaran meliputi:

- Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tiap 4-5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan.
- Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam materi ajar.
- Penyediaan RPS lengkap dengan kedalaman materi, asesmen, dan metode pembelajaran berbasis teknologi.
- Penguatan karakteristik proses pembelajaran (interaktif, holistik, kontekstual, berbasis proyek, dan saintifik).

6. Penelitian

Pengembangan penelitian diarahkan pada peningkatan relevansi, kolaborasi, dan publikasi ilmiah. Strategi utama meliputi:

- Penyusunan dan pelaksanaan roadmap penelitian yang memayungi topik dosen dan mahasiswa.
- Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif, publikasi nasional/internasional, dan perolehan HKI.
- Insentif penelitian untuk mendorong produktivitas dosen.
- Fasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian.

7. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Strategi penguatan PkM mencakup pengembangan roadmap, relevansi dengan keilmuan program studi, dan integrasi dengan pembelajaran. Fokus utama meliputi:

- Pelaksanaan PkM berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat.
- Peningkatan kolaborasi PkM dengan mitra lokal, nasional, maupun internasional.
- Penguatan dokumentasi dan evaluasi hasil PkM.

8. Luaran dan Capaian Tridarma

Peningkatan IPK lulusan, capaian kompetensi, dan prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik) menjadi prioritas. Strategi meliputi:

- Peningkatan mutu pembelajaran dan asesmen berbasis portofolio/rubrik.
- Fasilitasi mahasiswa dalam lomba tingkat nasional/internasional.
- Evaluasi keberlanjutan capaian IPK dan kinerja alumni.

III. Pemantauan dan Evaluasi

Fakultas Teknik membangun sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur capaian IKU dan IKT. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi kinerja, audit internal, dan sistem monitoring berbasis data. Prosesnya mencakup:

- Pengukuran capaian IKU dan IKT setiap semester/tahun.
- Analisis akar masalah atas deviasi capaian target.
- Identifikasi faktor pendukung dan penghambat.

- Penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan.

Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan dalam laporan yang disampaikan ke pimpinan fakultas dan universitas, serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

IV. PENUTUP

Strategi pencapaian dan evaluasi IKU dan IKT ini merupakan wujud komitmen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang dalam mendukung pengembangan tridarma, meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat kerja sama, dan menciptakan lulusan yang unggul. Implementasi strategi ini diharapkan menghasilkan capaian kinerja yang berkelanjutan, berdampak positif pada masyarakat, dan mendukung visi UPGRIP menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing.